

Pengembangan Sistem S.P.O.T (Studio Photo Online and Tracking) pada Studio Foto Phour.to berbasis Website

Project Initiation Checklist					
Prepared By:	Abel Hasti Ramadhani, Abyan Abdullah Tamir, Alkas Mita, Calista Ailma Putri, Leo Ferdiansyah, Tiara Dwi Septina, Vira Nabila	Date Prepared:	08 Agustus 2025	Revision Number:	1
Reference	Pengembangan project dilakukan dalam rangka memenuhi CPMK Perencanaan Proyek Sistem Informasi.				
Project Objective	Mengembangkan sistem pemesanan studio foto berbasis web di Phour.to				
Background	Kegiatan pemesanan layanan studio foto Phour.to di Pekanbaru				
Project Scope	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengembangan sistem pemesanan dan manajemen layanan <i>self portrait studio</i> berbasis web.</li><li>- Fitur booking online untuk memilih jadwal sesi foto sesuai ketersediaan booth.</li><li>- Katalog paket foto (durasi, jumlah cetakan, resolusi digital, dll.) yang bisa dilihat langsung di website.</li><li>- Pembuatan kode unik untuk setiap pesanan agar pelanggan bisa login dan mengakses hasil foto.</li><li>- Fitur unggah hasil foto dari sistem booth ke akun pelanggan secara otomatis.</li><li>- Fitur pelanggan untuk memilih dan mengunduh foto digital atau memesan cetakan tambahan.</li><li>- Integrasi metode pembayaran online (QRIS, transfer, e-wallet).</li><li>- Panel admin untuk mengatur jadwal booking, mengunggah hasil foto, memantau transaksi, dan mencetak laporan</li></ul>				

*Project Initiation Checklist for Small Projects*

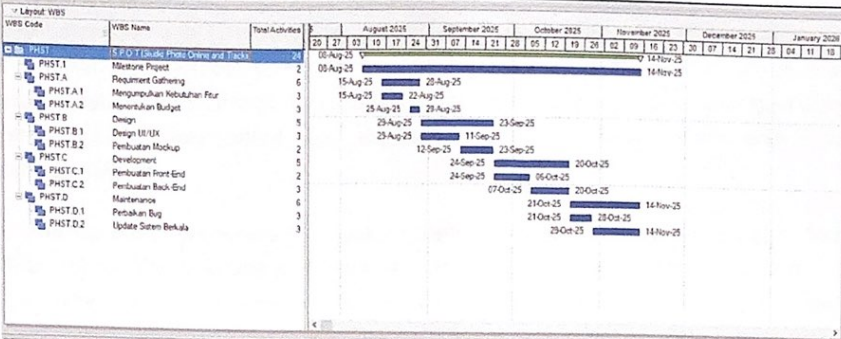
Constraints	<ul style="list-style-type: none"><li>- Biaya yang dibutuhkan dalam pengembangan proyek ini dikalkulasikan untuk biaya hosting website.</li><li>- Penyelesaian akhir project ditargetkan pada tanggal 14 November 2025</li></ul>
Current Issues	Masalah yang perlu ditangani sebelum atau selama pengerjaan proyek yaitu penguasaan pemahaman terhadap kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dan ketepatan waktu pengerjaan hingga pengumpulan proyek.

Organization	
Project Sponsor	Sonya Metriance, Al Aminuddin, Khairul Fajri
Project Team	Team yang berperan dalam pengembangan proyek yaitu Abel Hasti Ramadhani, Abyan Abdullah Tamir, Alkas Mita, Calista Ailma Putri, Leo Ferdiansyah, Tiara Dwi Septina, dan Vira Nabila.
Resources & Responsibilities	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Project manager (Abel Hasti Ramadhani)<ul style="list-style-type: none"><li>- Bertanggung jawab atas berhasil tidaknya proyek yang sedang dikerjakan</li><li>- Mengkoordinir Proyek dan Team</li></ul></li><li>2. Analyst (Tiara Dwi Septina, Alkas Mita)<ul style="list-style-type: none"><li>- Bertugas untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak.</li><li>- Bertanggung jawab langsung atas analisa perangkat lunak</li></ul></li><li>3. Designer (Calista Ailma Putri, Vira Nabila )<ul style="list-style-type: none"><li>- Bertugas untuk rancangan global dan detail perangkat lunak atas hasil analisis sistem.</li><li>- Bertanggung jawab langsung atas rancangan perangkat lunak.</li></ul></li><li>4. Programmer (Leo Ferdiansyah, Abyan Abdullah Tamir)<ul style="list-style-type: none"><li>- Bertanggung jawab dalam implementasi perancangan perangkat lunak</li></ul></li></ol>

Schedule	
Start Date	Proyek Dimulai pada tanggal 08 Agustus 2025
End Date	Proyek Berakhir pada Tanggal 14 November 2025




### Project Initiation Checklist for Small Projects

Estimate	Asumsi estimasi waktu pengerjaan proyek yaitu disesuaikan dengan jam kerja pada umumnya sebanyak 8 jam setiap harinya dan kurang atau lebih ditentukan oleh kesepakatan team.
Final Product	Proyek ini akan menghasilkan sebuah platform digital <i>all-in-one</i> untuk studio portait Phour.to yang berbasis website dan siap pakai untuk meningkatkan efisiensi operasional serta pengalaman pengguna
Work Breakdown Structure	

Business Case	
---------------	--

### Project Initiation Checklist for Small Projects

Project Justification	<p>Proyek ini merupakan wujud apresiasi terhadap kreativitas dalam menjawab tantangan nyata yang dihadapi oleh industri kreatif lokal, seiring dengan meningkatnya tren studio <i>self-photo</i> sebagai salah satu pilar ekonomi kreatif di kalangan anak muda.</p> <p>Secara spesifik, proyek ini difokuskan pada studi kasus studio <i>self-portrait</i> Phour.to di Pekanbaru. Saat ini, Phour.to menghadapi tantangan operasional karena alur layanannya yang tidak terintegrasi, dimana seorang calon pelanggan harus melalui beberapa platform terpisah untuk menyelesaikan satu transaksi: mencari informasi paket di media sosial (seperti Instagram), beralih ke aplikasi booking pihak ketiga untuk melakukan reservasi, dan seringkali melakukan konfirmasi pembayaran secara manual melalui aplikasi pesan instan. Fragmentasi ini menciptakan pengalaman pelanggan yang terputus-putus (<i>fragmented user experience</i>) dan berpotensi menurunkan citra profesionalisme.</p> <p>Menjawab tantangan tersebut, proyek ini mengusulkan pengembangan sebuah Sistem SPOT (Studio Photo Online and Tracking) untuk Phour.to. Sistem berbasis website ini dirancang untuk menyatukan seluruh alur layanan mulai dari etalase paket, pengecekan jadwal <i>real-time</i>, proses reservasi, konfirmasi pembayaran, hingga akses galeri foto digital pribadi ke dalam satu pintu digital yang kohesif dan profesional.</p>
Risks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Over budget.</li> <li>2. Permintaan fitur baru muncul di tengah proyek sehingga jadwal molor.</li> <li>3. Keterbatasan skill dan tools.</li> </ol>
Development Cost	Rp. 4.750.000,00

Project Initiation Approvals			
Requested Date:	14 Agustus 2025		
Client Requester:		Date:	
Department Manager:	Andreas Rivaldo	Date:	
Project Manager:		Date:	
Project Sponsor		Date:	